

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : **SMP NEGERI 2 MUARA TEWEH**  
 Mata Pelajaran : **IPS**  
 Kelas/Semester : **VII / Ganjil**  
 Materi Pokok : **MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN**  
**Sub Materi : Letak dan Luas Indonesia kaitannya dengan pandemi Covid-19**  
 Alokasi Waktu : **1 Minggu x 4 Jam Pelajaran @40 Menit (1 x pertemuan)**

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	- Membedakan letak astronomis, geografis dan geologis wilayah Indonesia - Menganalisis keuntungan dan kerugian letak dan luas wilayah Indonesia kaitannya dengan pandemi covid-19 - Menentukan solusi yang tepat dalam mengatasi pandemi-19 bagi keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia
4.1 Menyajikan hasil telaah	- Menyajikan hasil telaah dalam bentuk presentasi kelompok

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui model Problem Based Learning peserta didik dapat: membedakan, menganalisis dan menentukan solusi pengaruh pandemi covid-19 terhadap letak dan luas wilayah Indonesia dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui WAG dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut.</li> <li>2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19.</li> <li>3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.</li> </ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melihat video yang dikirimkan melalui WAG tentang letak astronomis, geografis dan geologis wilayah Indonesia serta pandemi covid-19 yang melanda dunia saat ini.</li> <li>2. Peserta didik membaca artikel pada link : <a href="https://regional.kompas.com/read/2020/05/01/08180051/banjir-dan-letusan-gunung-berapi-ancaman-nyata-indonesia-di-tengah-wabah?page=all">https://regional.kompas.com/read/2020/05/01/08180051/banjir-dan-letusan-gunung-berapi-ancaman-nyata-indonesia-di-tengah-wabah?page=all</a></li> <li>3. Peserta didik &amp; guru diskusi tentang letak dan luas Indonesia kaitannya dengan pandemi covid-19</li> <li>4. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</li> <li>5. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru di WAG dengan panduan pertanyaan yang ada di LK</li> <li>6. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk membahas permasalahan dengan menggali informasi dari berbagai sumber</li> <li>7. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menayangkan powerpoint Google Slides di Zoom</li> <li>8. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>9. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi letak dan luas Indonesia kaitannya dengan pandemi covid-19</li> </ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta melakukan refleksi</li> <li>2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan</li> <li>3. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> </ol>

**C. PENILAIAN** : Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

**D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR** 1) Alat : gadget, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis. 2) Media : Internet, Video, 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas IX. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media online

Mengetahui,  
Kepala SMPN 2 Muara Tewe

Muara Tewe, ..... Juli 2020

Guru Mata Pelajaran IPS

**Apualudin, S.Pd**  
NIP. 196902151999031011

**Anastasia Rusnawati, S.Pd**  
NIP. 198002032010012013

## Lampiran : 1. Lembar Kerja

### LEMBAR KERJA SISWA

## Banjir dan Letusan Gunung Berapi, Ancaman Nyata Indonesia di Tengah Wabah Corona

Kompas.com - 01/05/2020, 08:18 WIB

KOMPAS.com - Pengamat kebencanaan mengatakan bahwa pemerintah perlu memperbaiki langkah-langkah untuk mencegah bencana alam saat pandemi virus corona, karena ancaman bencana alam masih mengintai berbagai daerah di Indonesia.

Widjo Kongko, pakar tsunami dan peneliti senior Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), mengatakan jika terjadi bencana alam berbarengan dengan wabah "ini jadi sesuatu yang betul-betul berat".

Pernyataan Widjo beralasan hingga 30 April, misalnya, terdapat 13 gunung api dalam status aktif dan sebagian di provinsi-provinsi yang merupakan zona penularan virus corona merah.

### Lebih awal dari 1.000 kejadian

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan pihaknya 'pasti akan memberlakukan protokol Covid-19 dalam penanganan bencana'.

Namun di lapangan membuktikan pemberlakuan protokol Covid-19 tak semudah itu. Masker saja 'masih sulit' didapat warga di sekitar gunung berapi yang tengah aktif.

Pakar kebencanaan perlu ada 'protokol modifikasi dan strategi yang lebih tinggi'.

### Evaluasi kapasitas tempat pengungsian



Lihat Foto Warga menggunakan perahu buatannya untuk menyusuri jalan perkampungan yang tergenang banjir luapan udara Sungai Ciliwung di Cawang, Jakarta, Kamis (20/02). (ANTARA FOTO / ADITYA PRADANA PUTRA)

Widjo Kongko ahli tsunami dan peneliti senior BPPT meminta BPBD meminta tempat pengungsian dibutuhkan evakuasi.

Dengan jarak yang diperlukan alias jarak sosial demi menghindari penyebaran virus corona, ruang yang dibutuhkan menjadi lebih besar saat ini perlu ditambah.

"Yang tadinya kapasitasnya misal 10.000 manusia di situ, mungkin sepertiganya malah mungkin kurang. Dari sini yang harus dihitung ulang," katanya.

Ia menambahkan, seandainya terjadi bencana dan masyarakat harus dievakuasi, di tempat pengungsian harus dilakukan pemisahan berstatus Orang Dalam Pengawasan (ODP) dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP).

Widjo mengatakan BPBD harus menyusun rencana kontingensi itu mulai dari sekarang. "Jek jek kalau orang Jawa bilang. Kalau-kalau. Kita enggak tahu, kalau-kalau ini masih dalam bahasa Covid atau PSBB ini tiba-tiba ada gempa kan," tuturnya.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Banjir dan Letusan Gunung Berapi, Ancaman Nyata Indonesia di Tengah Wabah Corona", <https://regional.kompas.com/read/2020/05/01/08180051/banjir-dan-letusan-gunung-berapi-ancaman-nyata-indonesia-di-tengah-wabah?page=all>.

Editor : Rachmawati

A. Berdasarkan artikel diatas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok :

1. Fenomena berdasar informasi dan gambar yang ada dapat terjadi karena pengaruh letak apa, dan mengapa seperti itu?
2. Seandainya kamu adalah salah satu korban bencana tersebut, langkah apa yang dapat kamu ambil? Dan berikan saran-saranmu!
3. Seandainya kamu adalah salah satu dari pengambil kebijakan di wilayah tersebut, rencana tindak apakah yang dapat segera diambil? Jelaskan secara singkat
4. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk menghindari kejadian tersebut?
5. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

Selamat bekerja